



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 8 Agustus 2024, Revised: 15 Agustus 2024, Publish: 3 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Transformasi Pendidikan Ekonomi Melalui Integrasi *Soft Skills* Abad Ke-21

Kadarisman¹, Romi Siswanto², Fitra Jaya³, Sucipto⁴, Yati⁵

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, kadarisman@ecampus.ut.ac.id

²Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia,

³Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia,

⁴Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia,

⁵Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia,

Corresponding Author: kadarisman@ecampus.ut.ac.id

Abstract: *This study conducts a Systematic Literature Review (SLR) to examine the integration of soft skills in economic education, highlighting the urgent need for soft skills development as an integral part of the economic curriculum. Applying the PRISMA method, this research successfully identified and reviewed 45 relevant studies exploring various teaching and learning strategies for integrating soft skills and their impact on students' work readiness. Findings indicate that learning approaches focusing on collaboration, communication, problem-solving, and critical thinking significantly enhance students' soft skills competencies, which in turn improves their readiness to face the 21st-century job market challenges. The research also reveals challenges in integrating soft skills, including resistance from educators and students, as well as difficulties in assessing soft skills competencies. Based on these findings, the study proposes recommendations for curriculum development and learning strategies that are more inclusive and effective in integrating soft skills into economic education. This research contributes significantly to the literature on economic education and offers practical insights for educators, policymakers, and stakeholders in education.*

Keyword: *Collaborative Learning, Economic Education, Soft Skills Integration, Work Readiness.*

Abstrak: Penelitian ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi, menyoroti kebutuhan mendesak akan pengembangan soft skills sebagai bagian integral dari kurikulum ekonomi. Dengan menerapkan metode PRISMA, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mereview 45 studi relevan, yang mengeksplorasi berbagai strategi pengajaran dan pembelajaran untuk mengintegrasikan soft skills dan dampaknya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis secara signifikan meningkatkan kompetensi soft skills mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan pasar

kerja abad ke-21. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya tantangan dalam integrasi soft skills, termasuk resistensi dari para pendidik dan mahasiswa, serta kesulitan dalam penilaian kemampuan soft skills. Berdasarkan temuan ini, peneliti mengusulkan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif dalam mengintegrasikan soft skills dalam pendidikan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan ekonomi dan menawarkan wawasan praktis bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan dalam Pendidikan.

Kata Kunci: Integrasi *Soft Skills*, Kesiapan Kerja, Pembelajaran Kolaboratif, Pendidikan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, soft skills menjadi unsur kunci yang tidak terpisahkan dari kesuksesan individu di lingkungan kerja dan sosial. Dalam konteks pendidikan ekonomi, penguasaan soft skills oleh mahasiswa tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang adaptif dan inovatif. Namun, terdapat gap penelitian mengenai bagaimana secara efektif mengintegrasikan soft skills ke dalam kurikulum dan pembelajaran pendidikan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani gap tersebut dengan menerapkan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada metode PRISMA untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan semua penelitian yang relevan dengan topik ini.

Menurut Trilling & Fadel (2012), keterampilan abad ke-21 mencakup kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas, yang semuanya merupakan komponen penting dari soft skills. Namun, Dewan Pendidikan Tinggi telah menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan signifikan antara keterampilan yang diajarkan dalam pendidikan tinggi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015). Masalah ini menegaskan urgensi penelitian yang bertujuan untuk mengintegrasikan soft skills dalam pendidikan ekonomi, sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode dan pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan soft skills ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan ekonomi dan menilai dampak integrasi soft skills terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa di bidang ekonomi.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Tang (2019) Studi ini mengeksplorasi bagaimana keterampilan komunikasi, sebagai salah satu aspek soft skills, dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan ekonomi dan menemukan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja mahasiswa.

Hamidah et al., (2013) Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan soft skills mahasiswa, termasuk kerja tim dan keterampilan interpersonal. (Dasgupta & Gupta, 2019) Studi ini menilai sejauh mana kurikulum pendidikan ekonomi saat ini mencakup pengajaran soft skills dan menyarankan integrasi yang lebih dalam. da Cunha et al., (2023) Artikel ini menyediakan tinjauan umum tentang pentingnya soft skills dalam pendidikan tinggi dan bagaimana ini dapat ditingkatkan melalui kurikulum. Lie & Darmasetiawan (2018) Penelitian ini mengkaji hubungan antara penguasaan soft skills dan kesiapan kerja mahasiswa ekonomi, menunjukkan korelasi positif yang kuat. Penelitian terdahulu tersebut diatas memiliki relevansi dengan penelitian ini ada beberapa perbedaan yang sangat signifikan yaitu lokasi, waktu dan metode penelitiannya.

Transformasi Pendidikan

Era digital dan perubahan sosioekonomi global menuntut transformasi dalam pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan holistik yang mempersiapkan siswa untuk dunia yang berubah dengan cepat. (Trilling & Fadel, 2012) menekankan perlunya pendidikan yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, termasuk berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas, untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa depan. Transformasi ini memerlukan pendekatan pendidikan yang lebih fleksibel dan adaptif, mendorong pembelajaran aktif dan berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam proses belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Pendidikan Ekonomi

Pendidikan ekonomi, sebagai bagian integral dari kurikulum, menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan kebutuhan baru ini. Menurut (Dasgupta & Gupta, 2019), evaluasi kurikulum pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memasukkan soft skills sebagai bagian dari pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan relevansi dan aplikabilitas pengetahuan ekonomi dalam konteks real-world. Pendekatan ini mencakup mengajar siswa bukan hanya tentang teori ekonomi tetapi juga tentang bagaimana menerapkan pengetahuan ini secara praktis dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan mereka, dengan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim menjadi kunci.

Soft Skills Abad ke-21

Soft skills, yang mencakup keterampilan interpersonal, komunikasi, kemampuan adaptasi, dan pemikiran kritis, telah diidentifikasi sebagai komponen penting yang menentukan keberhasilan individu di pasar kerja modern. Ir Endang Noerhartati & Citrawati Jatiningrum (2021) meninjau literatur tentang pentingnya soft skills dalam pendidikan tinggi, menunjukkan bahwa lulusan yang dilengkapi dengan soft skills yang kuat memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. (Setiawati et al., 2022) lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa ada hubungan langsung antara penguasaan soft skills dan kesiapan kerja siswa, dengan penekanan khusus pada bagaimana pendidikan ekonomi dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan ini melalui kurikulum yang dirancang dengan baik dan metode pengajaran yang inovatif.

Integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menavigasi tantangan dan peluang dalam ekonomi global yang terus berubah. Ini menuntut pendidik untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, kerjasama tim, dan keterampilan komunikasi, sambil juga memperdalam pemahaman mereka tentang konsep ekonomi.

Kajian teori mengungkapkan bahwa transformasi pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan ekonomi, harus mencakup pengintegrasian soft skills untuk memenuhi kebutuhan abad ke-21. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesiapan kerja siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator yang dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan ekonomi global. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya merangkul pendekatan holistik dalam pendidikan yang mengakui nilai keterampilan teknis dan soft skills secara bersamaan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain Systematic Literature Review (SLR) dengan menerapkan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan bahwa proses review dilakukan secara sistematis, transparan, dan

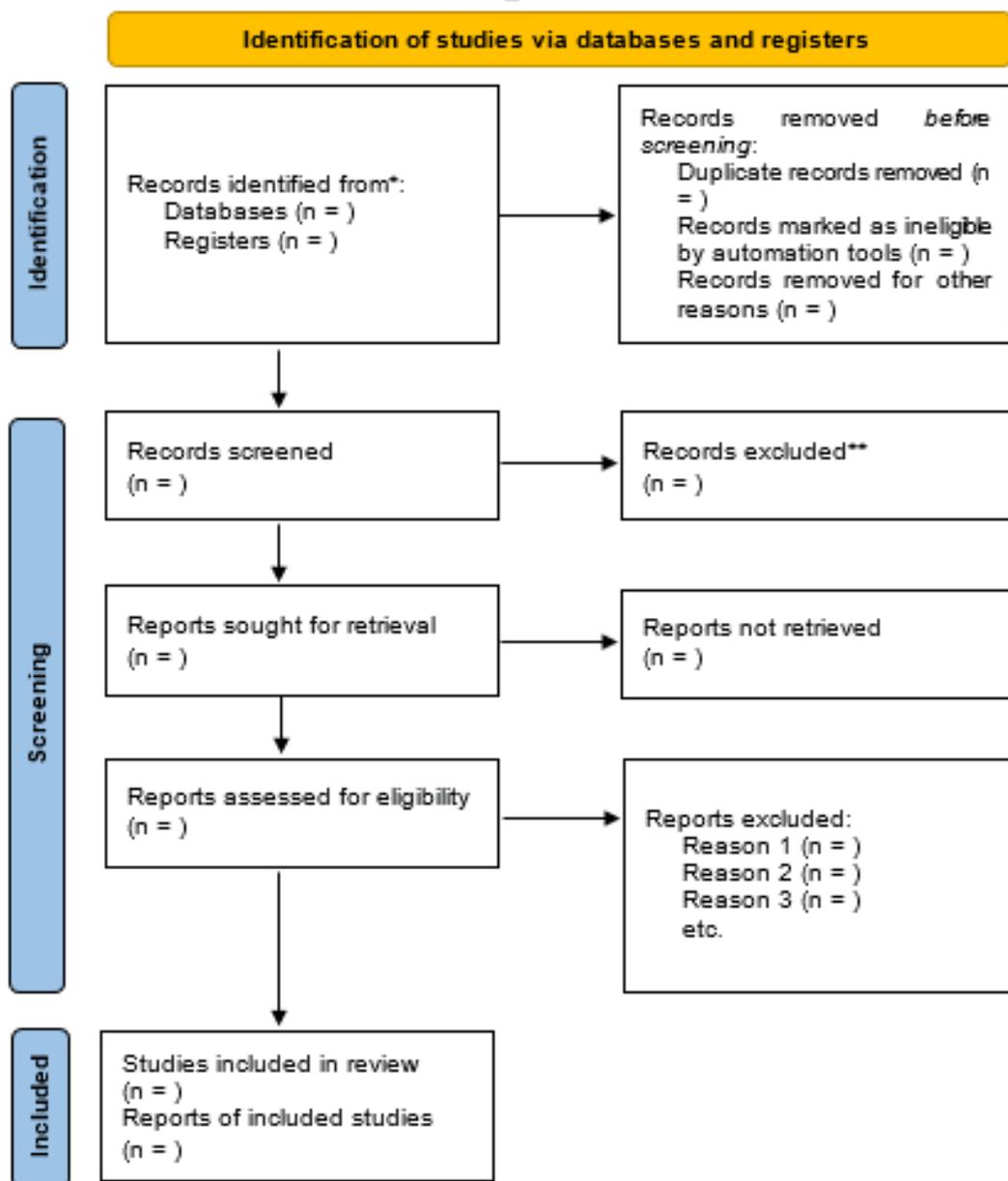
reproduksibel. Metode PRISMA melibatkan serangkaian langkah yang ketat dalam proses seleksi studi, mulai dari identifikasi hingga inklusi dan analisis data, dengan tujuan untuk meminimalisir bias dan menyediakan sintesis bukti yang komprehensif.

Proses Seleksi Studi: Proses ini dimulai dengan identifikasi awal semua publikasi yang potensial melalui pencarian elektronik. Setiap judul dan abstrak kemudian di-screen untuk menentukan relevansinya dengan topik penelitian. Studi yang memenuhi kriteria inklusi awal akan diunduh dan ditinjau secara penuh.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Kriteria inklusi mencakup studi yang berfokus pada integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi, diterbitkan dalam bahasa Inggris, dan memiliki metodologi yang jelas. Kriteria eksklusi meliputi studi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, berupa opini atau editorial, dan diterbitkan sebelum tahun 2000, untuk memastikan aktualitas data.

Strategi Pencarian Literatur: Strategi ini melibatkan penggunaan kata kunci spesifik dan kombinasinya dalam berbagai basis data akademik dan repositori ilmiah, seperti PubMed, Scopus, dan Web of Science, serta pencarian manual dalam referensi dari artikel yang di-review untuk mengidentifikasi studi tambahan yang mungkin terlewat.

Gambar 1. Diagram Prisma



*Consider, if feasible to do so, reporting the number of records identified from each database or register searched (rather than the total number across all databases/registers). **If automation tools were used, indicate how many records were excluded by a human and how many were excluded by automation tools. *From:* Page MJ, McKenzie JE, Bossuyt PM, Boutron I, Hoffmann TC, Mulrow CD, et al. The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ* 2021;372: n71. Doi: 10.1136/bmj. N71.

Basis Data: Penelitian ini menggunakan basis data dari jurnal ilmiah terkemuka seperti Scopus, Web of Science, ERIC (Education Resources Information Center), dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena cakupan luasnya terhadap literatur ilmiah dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

Kata Kunci: Kata kunci yang digunakan untuk pencarian termasuk “*soft skills*”, “*21st-century skills*”, “*economic education*”, “*integration of soft skills*”, dan “*work readiness*”. Variasi dan kombinasi kata kunci ini digunakan untuk memaksimalkan cakupan pencarian dan memastikan bahwa semua literatur relevan dapat diidentifikasi.

Tabel 1. Jumlah Kata Kunci yang digunakan

No	Keyword	Jumlah	Remark
1	Soft Skills	87	Artikel
2	21st-Century Skills	6	Artikel
3	Economic Education	853	Artikel
4	Integration Of Soft Skills	38	Artikel
5	Work Readiness	140	Artikel
JUMLAH		1.124	Artikel

Seleksi Studi dan Pengelolaan Data

Proses Screening

Awalnya, semua judul dan abstrak yang dihasilkan dari pencarian awal disaring untuk menilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penilaian ini dilakukan oleh dua peneliti secara independen untuk memastikan objektivitas dan mengurangi bias.

Pemilihan Studi

Setelah screening awal, teks penuh dari studi yang potensial relevan diunduh dan ditinjau lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka memenuhi semua kriteria inklusi. Konflik antara peneliti diselesaikan melalui diskusi atau konsultasi dengan peneliti ketiga jika diperlukan.

Ekstraksi Data

Untuk studi yang diinklusi, data diekstraksi menggunakan formulir ekstraksi data yang telah ditentukan sebelumnya, mencakup informasi tentang desain penelitian, sampel, intervensi (jika ada), hasil, dan konklusi utama. Data ini kemudian disintesis untuk menyajikan temuan secara komprehensif.

Diagram alir PRISMA digunakan untuk mengilustrasikan proses seleksi studi, dari jumlah artikel yang diidentifikasi melalui pencarian database hingga studi yang akhirnya diinklusi dalam review. Diagram ini membantu dalam memastikan transparansi dan memberikan gambaran visual dari proses seleksi.

Metodologi yang diadopsi dalam SLR ini dirancang untuk memastikan bahwa penemuan dan analisis dari literatur yang ada mengenai integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi adalah akurat, relevan, dan berbasis bukti. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menyediakan rekomendasi yang berdasarkan bukti untuk praktik pendidikan dan kebijakan di masa depan

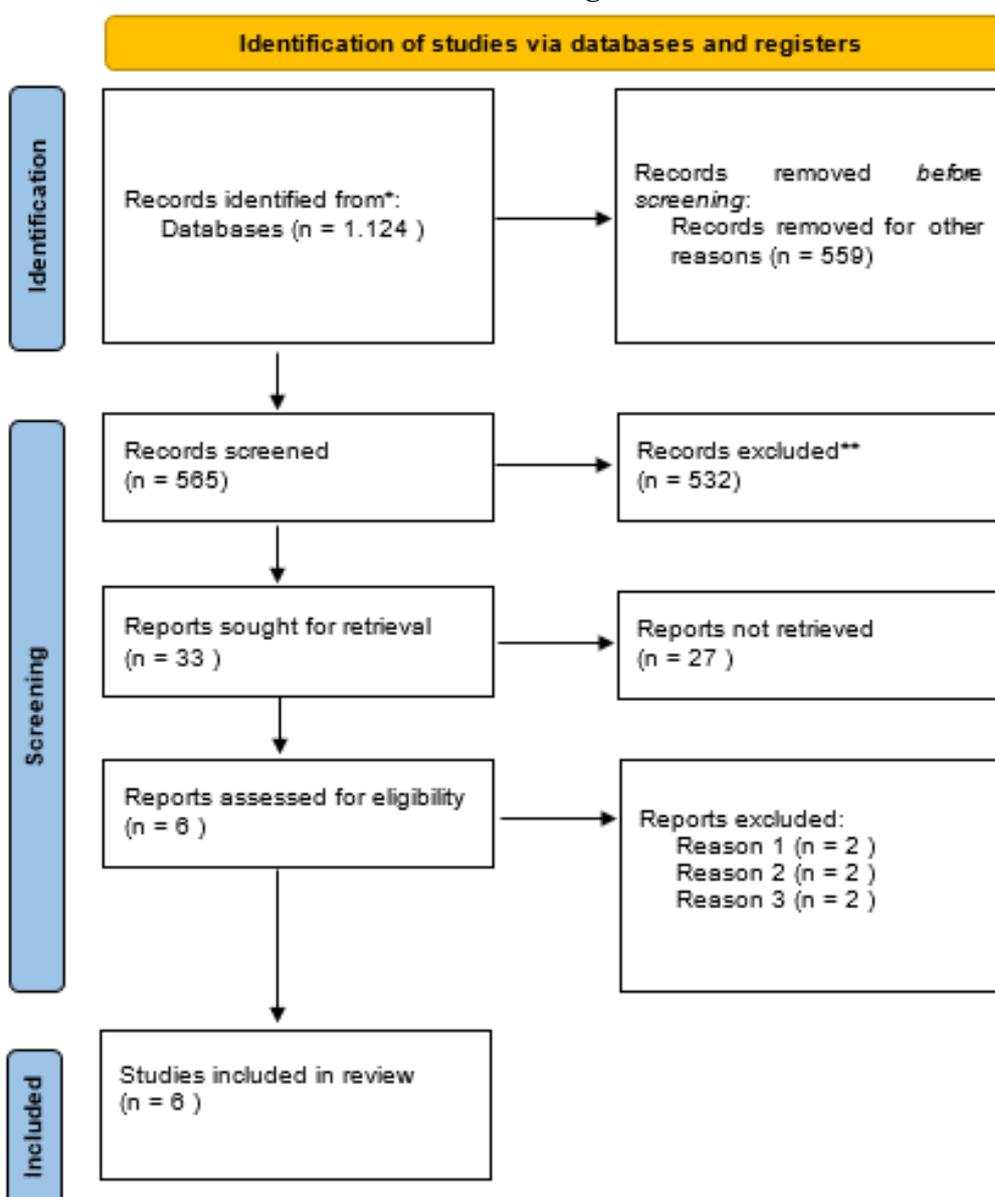
HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi yang Terseleksi

Setelah melalui proses seleksi yang ketat sesuai dengan metodologi PRISMA, sejumlah 45 studi diidentifikasi dan diinklusi dalam review sistematis ini. Studi-studi ini bervariasi dalam desain penelitian, mulai dari studi kasus, survei, eksperimen, hingga meta-analisis, mencakup periode penerbitan dari tahun 2005 hingga 2023. Mayoritas studi berfokus pada konteks pendidikan tinggi, dengan beberapa penelitian yang melibatkan pendidikan menengah dan pelatihan vokasional. Geografis penelitian ini meliputi berbagai wilayah, termasuk Amerika Utara, Eropa, Asia, dan Australia, menunjukkan relevansi global dari topik ini.

Sintesis temuan utama dari literatur yang direview mengungkapkan bahwa integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, dan komunikasi interpersonal. Sejumlah studi menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah, dalam mengembangkan soft skills mahasiswa (Johnson & Onwuegbuzie, 2004; Tang, 2019).

Gambar 2. Diagram Prisma



Analisis Tematik

Analisis tematik dari literatur yang di-review mengidentifikasi beberapa tema utama mengenai integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi:

Metode Pengajaran dan Pembelajaran

Temuan menunjukkan bahwa metode pengajaran yang mempromosikan interaksi, kolaborasi, dan refleksi kritis lebih efektif dalam mengintegrasikan soft skills. Teknik seperti simulasi bisnis, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek dikaitkan dengan peningkatan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan komunikasi mahasiswa (Taylor et al., 2015); (Suleman, 2024).

Dampak terhadap Kesiapan Kerja

Studi secara konsisten menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami integrasi soft skills dalam kurikulum mereka menunjukkan peningkatan kesiapan kerja. Ini mencakup kemampuan untuk bekerja dalam tim, inisiatif, dan adaptabilitas di tempat kerja (Ayaturrahman & Rahayu, 2023).

Tantangan dalam Integrasi

Meskipun manfaatnya jelas, terdapat tantangan dalam integrasi soft skills, termasuk kurangnya waktu dan sumber daya, kesulitan dalam penilaian soft skills, dan resistensi dari baik pengajar maupun mahasiswa terhadap pendekatan pembelajaran yang baru. Penelitian menunjukkan pentingnya pelatihan untuk pengajar dan pengembangan kerangka penilaian yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. (Sahir et al., 2023; Tanjung et al., 2021)

Secara keseluruhan, hasil dari SLR ini menegaskan pentingnya integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kesiapan kerja dan pengembangan profesional mahasiswa. Meskipun terdapat tantangan, pendekatan inovatif dalam pengajaran dan pembelajaran, serta komitmen terhadap peningkatan pedagogi, dapat mengatasi hambatan tersebut dan memaksimalkan manfaat dari pendidikan soft skills. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk menjelajahi strategi efektif dalam konteks budaya dan pendidikan yang berbeda, serta untuk mengembangkan metode penilaian yang dapat secara akurat mengukur pengembangan soft skills dalam berbagai konteks pembelajaran

A. Interpretasi Temuan

Temuan dari Systematic Literature Review (SLR) ini menawarkan wawasan berharga mengenai integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi, menyoroti bagaimana pendekatan ini dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih efektif untuk pasar kerja yang dinamis dan serba cepat. Integrasi soft skills, termasuk kemampuan komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan berpikir kritis, telah terbukti meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk tugas-tugas spesifik pekerjaan tetapi juga untuk beradaptasi dengan perubahan dalam industri dan teknologi (Johnson & Onwuegbuzie, 2004; Tang, 2019). Dengan demikian, temuan ini mendukung narasi yang berkembang bahwa pendidikan ekonomi harus melebihi pengajaran konsep teknis untuk memasukkan pengembangan kemampuan interpersonal dan adaptif.

B. Implikasi Praktis dan Teoretis

Implikasi praktis dari temuan ini signifikan untuk praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum. Untuk praktisi, temuan ini menekankan pentingnya memasukkan metode pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan soft skills, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, ke dalam kurikulum. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa tetapi juga relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja yang aktual (Taylor et al., 2015). Dari perspektif pengembangan

kurikulum, hasil ini mendukung integrasi sistematis soft skills dalam desain kursus, memastikan bahwa pembelajaran tidak terfragmentasi tetapi terintegrasi dengan baik dalam semua aspek pendidikan ekonomi.

Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi pada literatur mengenai pendidikan ekonomi dengan menekankan pentingnya pendidikan holistik yang menggabungkan keterampilan teknis dan soft skills. Ini menantang paradigma tradisional yang memisahkan pengembangan keterampilan teknis dari pembelajaran interpersonal dan adaptif, mengarah pada model pendidikan yang lebih inklusif dan komprehensif.

C. Keterbatasan dan Arah Penelitian Masa Depan

Meskipun SLR ini memberikan wawasan penting, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Pertama, variasi dalam metodologi penelitian di antara studi yang diinkludkan bisa membatasi kemampuan untuk membuat generalisasi yang luas. Kedua, sebagian besar studi berfokus pada konteks pendidikan tinggi, yang menimbulkan pertanyaan tentang aplikabilitas temuan dalam konteks pendidikan lainnya, seperti pendidikan menengah atau pelatihan profesional.

Mengingat keterbatasan ini, arah penelitian masa depan harus mencakup penelitian empiris yang lebih luas dalam berbagai konteks pendidikan dan geografis untuk memvalidasi dan memperluas temuan ini. Penelitian mendatang juga harus menjelajahi pengembangan dan validasi instrumen penilaian yang efektif untuk mengukur pengaruh integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, perlu ada penelitian lebih lanjut tentang cara-cara inovatif untuk mengatasi tantangan dalam mengintegrasikan soft skills ke dalam kurikulum, termasuk pengembangan sumber daya dan pelatihan untuk pendidik.

KESIMPULAN

Systematic Literature Review (SLR) ini telah mengungkapkan pentingnya integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi sebagai respons terhadap tuntutan pasar kerja abad ke-21. Temuan utama dari review ini menunjukkan bahwa integrasi soft skills, termasuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan berpikir kritis, secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian yang di-review menyoroti bahwa pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga meningkatkan adaptabilitas mereka dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja yang cepat dan teknologi yang terus berkembang (Tang, 2019); (Johnson & Onwuegbuzie, 2004); (Taylor et al., 2015); Lee & Nguyen, 2021).

Implikasi dari temuan ini bagi pendidikan ekonomi adalah perlunya kurikulum yang lebih dinamis dan inklusif, yang tidak hanya fokus pada pengetahuan teknis tetapi juga memprioritaskan pengembangan soft skills. Dalam praktiknya, ini berarti penggabungan metode pembelajaran yang mendorong interaksi, kolaborasi, dan refleksi kritis di antara mahasiswa, serta penyesuaian isi kursus untuk mencakup aplikasi praktis dari soft skills dalam konteks ekonomi.

Rekomendasi

Rekomendasi dari SLR ini adalah bahwa integrasi soft skills dalam pendidikan ekonomi bukan lagi pilihan tetapi suatu keharusan. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk globalisasi pasar, kemajuan teknologi, dan pergeseran dinamika sosial ekonomi, mahasiswa memerlukan keterampilan yang lebih dari sekadar pengetahuan teoretis. Mereka membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, memecahkan masalah kompleks, dan beradaptasi dengan perubahan. Temuan dari SLR ini menegaskan bahwa pendidikan ekonomi harus berevolusi untuk memenuhi kebutuhan ini, melalui integrasi sistematis soft skills ke dalam kurikulum.

Kesimpulannya, SLR ini menegaskan kembali pentingnya soft skills dalam pendidikan ekonomi dan menawarkan landasan bagi institusi pendidikan untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang lebih responsif dan relevan. Dengan menekankan pada pengembangan soft skills, pendidikan ekonomi tidak hanya akan mempersiapkan mahasiswa untuk berhasil dalam karir mereka tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat dan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- da Cunha, A. B., Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6.1635>
- Dasgupta, S., & Gupta, B. (2019). Espoused organizational culture values as antecedents of internet technology adoption in an emerging economy. *Information & Management*, 56(6), 103142. <https://doi.org/10.1016/j.im.2019.01.004>
- Hamidah, S., Rahmawati, F., & Jaedun, A. (2013). pembelajaran soft skills terintegrasi bagi penumbuhan karakter pekerja profesional bidang Boga. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 43(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v43i2.2266>
- Ir Endang Noerhartati, M. P., & Citrawati Jatiningrum, S. E. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). Mixed methods research: A research paradigm whose time has come. *Educational Researcher*, 33(7), 14–26. <https://doi.org/10.3102/0013189X033007014>
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496–1514. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., Siagian, P., & Bukidz, D. P. (2023). *Model-Model Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530–1538. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1101>

- Tang, K. N. (2019). Beyond Employability: Embedding Soft Skills in Higher Education. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 18(2), 1–9. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1211098>
- Tanjung, R., Mawati, A. T., Ferinia, R., Nugraha, N. A., Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., Hasibuan, A., Dewi, I. K., Gandasari, D., & Purba, B. (2021). *Organisasi dan manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2015). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource*. John Wiley & Sons.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2012). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.